

## **Analisis Strategi Belajar Siswa dalam Menghadapi Ujian Sekolah (US) di SDN Tamansari III**

**Resti Eka Nuraulia<sup>1</sup>, Dewi Quraisyin<sup>2</sup>, Fitri Nopianti<sup>3</sup>, Dewi Surani<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

<sup>4</sup>Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

restynuraulia@gmail.com<sup>1</sup>, dewi.surani@binabangsa.ac.id<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Strategi belajar seseorang merupakan suatu kombinasi metode untuk menyerap informasi kemudian mengorganisasikan dan mengolah informasi tersebut. Teknik untuk memperoleh data yaitu objektif dan akurat dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan di SDN TAMANSARI III Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon, Banten. Lokasi dipilih karena pada lokasi ini belum mencapai target yang diinginkan. Sasaran dalam penelitian ini yaitu siswa siswi kelas VI SDN Tamansari III, siswa perempuan sebanyak 10 orang dan siswa laki-laki sebanyak 10 orang. Strategi belajar yang efektif dalam dilakukan untuk meningkatkan nilai ujian sekolah pada diantaranya dengan cara seorang guru mengimplementasikan dalam berbagai bidang meliputi Bidang profesi, kemanusiaan dan kemasyarakatan. Strategi belajar mandiri dalam menghadapi persiapan ujian sekolah (US) diantaranya yaitu mengatur waktu belajar, adanya motivasi diri, membuat belajar kelompok, berlatih mengerjakan soal, dan memperkuat kemampuan dasar.

**Kata kunci :** *Strategi belajar, ujian sekolah, cara belajar mandiri*

### **Abstract**

A person's learning strategy is a combination of methods for absorbing information and then organizing and processing that information. The technique for obtaining data is objective and accurate using observation, interviews and documentation. The location of the research was at SDN TAMANSARI III, Mekarsari Village, Pulomerak District, Cilegon City, Banten. The location was chosen because this location has not yet reached the desired target. The targets in this research were class VI students at SDN Tamansari III, 10 female students and 10 male students. Effective learning strategies to improve school exam scores include implementing them in various fields covering professional, humanitarian and social fields. Independent learning strategies in preparing for school exams (US) include managing study time, self-motivation, group study, practicing questions, and strengthening basic abilities.

**Keywords :** *Study strategies, school exams, how to study independently*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu usaha yang dibuat oleh pemerintah agar mencapai suatu tujuan tertentu. Salah satu tujuan yang dilakukan oleh pemerintah yaitu agar meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik. Selain itu, pendidikan adalah hal yang sangat terpenting dalam kehidupan manusia, baik dalam segi pola pikir seseorang dalam mengambil keputusan maupun agar mendapatkan pengetahuan yang lebih luas. Namun, proses pendidikan saat ini juga sangatlah tidak terlepas dari materi kurikulum sekolah yang dilakukan oleh pemerintah sebagai menjadi acuan seorang guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif.

Kurikulum merupakan salah satu perangkat dalam program pendidikan yang tertata dengan baik dan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yang berhubungan dengan pendidikan dan terdapat suatu unsur yang keduanya saling berkaitan untuk mendukung satu sama lain (Kamiludin dan Surtaman, 2017). Kurikulum yang digunakan harus dapat menyesuaikan dengan situasi pada masing-masing sekolah dengan memperhatikan berbagai

aspek diantaranya aspek kognitif, efektif dan psikomotorik sebagai kebutuhan untuk perkembangan peserta didik. Menurut Indarta, dkk (2022) Menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum bisa dikatakan efektif jika hasil pengembangan yang terkait sangat sesuai dengan enam komponen, yaitu kebutuhan, relevansi, kontinuitas, fleksibilitas, praktis serta efektivitas. Disamping itu juga, pengembangan kurikulum haruslah memiliki alasan landasan yang bisa dikatakan logis dan memiliki prinsip yang tepat agar tercapainya tujuan pendidikan yang baik. Terbentuknya pendidikan yang baik yaitu dengan adanya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di Sekolah.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa, yang mempunyai nilai pendidikan serta ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan segala cara yang dirumuskan oleh guru sebelum proses pembelajaran dilaksanakan secara sistematis. Hal ini terkait dengan kenyataan yang dialami selama proses pembelajaran dan upaya mempersiapkan siswa kelas VII SDN Tamansari III agar dapat menghadapi ujian sekolah. Bimbingan belajar selalu diberikan setiap 3 kali dalam seminggu selama 9 bulan. Sebenarnya materi yang disiapkan dari segi waktu dianggap cukup, akan tetapi materi tersebut bergantung pada kemampuan guru dalam melakukan analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threats*) terhadap materi yang akan diajarkan sebagai tambahan waktu kelas.

Guru harus memiliki kemampuan analisis terkait strategis pembelajaran agar dapat mengelola proses belajar mengajar berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, serta strategi ini berlaku pada akhir kegiatan bimbingan belajar di SDN Tamansari III. Pada proses belajar diperlukan adanya penilaian hasil belajar, dimana hasil belajar ini bertujuan mengevaluasi hasil belajar dari berbagai aspek yaitu aspek kognitif, efektif dan psikomotor pada peserta didik. Strategi belajar seseorang merupakan suatu kombinasi metode untuk menyerap informasi kemudian mengorganisasikan dan mengolah informasi tersebut. Hal ini mengandung makna bahwa setiap siswa mempunyai cara atau kebiasaan belajar yang berbeda-beda, terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan sistem informasi (Fletcher-Wood, 2021).

Menurut (Sylvia dkk, 2019, Suardipa & Primayana, 2020) menuturkan bahwa kognitif ialah suatu ilmu yang menekankan pada pengembangan kemampuan serta keterampilan intelektual pada seseorang. Sedangkan Afektif ialah suatu ilmu yang berhubungan dengan perasaan, sikap nilai serta emosi. Disisi lain, mereka menjelaskan bahwa psikomotor merupakan ilmu yang berhubungan dengan suatu aktivitas serta keterampilan motorik. Hasil yang diperoleh siswa saat mengikuti ujian sekolah yaitu tidak semua siswa memenuhi standar yang diinginkan, sehingga menimbulkan bagaimana hal ini bisa terjadi meskipun semua upaya telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dalam menghadapi ujian sekolah di SDN Tamansari III agar mendapatkan nilai yang memuaskan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Menurut Cresswell (2009), proses pengajuan pertanyaan atau prosedur, pengumpulan data sepesifik dari partisipan dan analisis data secara induktif dari topik tertentu ke tema umum, yang mencakup berbagai upaya seperti memahami dan menafsirkan makna data.

Teknik untuk memperoleh data yaitu objektif dan akurat dengan menggunakan observasi dan wawancara. Pada pengelolaan data dilakukan dengan beberapa langkah diantaranya pengambilan data melalui observasi, display data, serta kesimpulan. Lokasi penelitian dilakukan di SDN TAMANSARI III Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon, Banten. Lokasi dipilih karena pada lokasi ini belum mencapai target yang diinginkan. Sasaran dalam penelitian ini yaitu siswa siswi kelas VI SDN Tamansari III, siswa perempuan sebanyak 10 orang dan siswa laki-laki sebanyak 10 orang.

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara, observasi dengan mengajukan daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi. Data yang didapat dianalisis dan mengelompokan jawaban secara sistematis sehingga mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Strategi Belajar Siswa Kelas VI dalam Menghadapi Ujian Sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada 10 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Perwakilan dari mereka menjawab “ saya menghadapi ujian sekolah yaitu belajar mandiri dirumah dengan mengulang materi pelajaran, berlatih soal dari buku US dan memotivasi diri supaya mendapatkan hasil ujian yang memuaskan. Dari jawaban perwakilan siswa strategi belajar yang dilakukan dalam menghadapi ujian sekolah (US) di SDN Tamansari III memiliki berbagai strategi agar mendapatkan nilai yang memuaskan .

Dick dan Carey (1996) berpendapat bahwa strategi pembelajaran tidak terbatas pada serangkaian kegiatan tetapi juga mencakup materi dan paket pembelajaran. Strategi pembelajaran terdiri dari seluruh komponen bahan dan prosedur pembelajaran yang membantu siswa mencapai tujuan belajar tertentu. Strategi belajar yang efektif dalam dilakukan untuk meningkatkan nilai ujian sekolah pada SDN Tamansari III diantaranya dengan cara seorang guru mengimplementasikan dalam berbagai bidang meliputi Bidang profesi seperti pendidikan, pengajaran, dan pelatihan melibatkan tugas-tugas seperti membimbing, memberikan pengajaran, dan memberikan pelatihan. Di bidang kemanusiaan, seorang guru berperan sebagai figur otoritatif kedua yang memberikan pedoman dan menjadi contoh bagi murid-muridnya. Di bidang masyarakat, pesan-pesan yang disampaikan oleh seorang guru memiliki potensi untuk menginspirasi dan memberikan manfaat kepada siswa dalam proses belajar mereka (Telehala,N.,dkk 2020). Selain itu, guru juga harus melek akan perkembangan teknologi informasi saat ini yang membuat guru harus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan terhadap teknologi. Beberapa hal yang menjadi kendala diantaranya kurangnya keterampilan guru dalam meningkatkan kemampuan terhadap teknologi yaitu kurangnya minat guru dalam mempelajari penggunaan komputer dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang dimana guru hanya melakukan metode ceramah dan memberikan tanya jawab kepada siswa, padahal di era digital saat ini penyampaian materi dengan menggunakan komputer akan jauh lebih mudah dan menarik dibandingkan hanya menggunakan metode ceramah. Selain itu, kreativitas guru yang kurang terhadap penggunaan media computer sedangkan siswa sekolah dasar menyukai media pembelajaran yang bersifat animasi atau kartun tidak hanya dengan bentuk paparan tulisan saja, hal ini yang membuat guru merasa media dengan menggunakan computer masih kurang dalam menyampaikan materi pelajaran. Selanjutnya, perangkat unit computer yang kurang memadai di sekolah yang menyebabkan guru sulit akan menyampaikan materi dan siswa memiliki keterbatasan dalam menggunakan computer, hal ini juga akan berakibat kepada siswa pada jenjang selanjutnya karena tidak dilakukan pengenalan terhadap penggunaan computer.

### Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan bagian hal yang penting berkaitan dengan strategi belajar. Materi pembelajaran juga adalah aspek kognitif dan efektif yang harus dikuasai bertujuan untuk mencapai standard kompetensi. Materi yang didapatkan oleh siswa harus mencapai kompetensi dasar, inti dan indicator kompetensi. Jenis materi yang menjadi strategi dalam penyampaian materi dalam menghadapi ujian sekolah diantaranya memuat fakta, konsep, prinsip, prosedur dan nilai.

### Model pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) (Telehala,N.,dkk 2020). Pembelajaran berbasis PAIKEM membantu siswa mengembangkan kemampuan dalam berfikir tingkat tinggi, berfikir kritis, dan berfikir kreatif. Berfikir kritis adalah kemampuan sistematis untuk menalar secara teratur, mengevaluasi, memecahkan masalah yang menarik, mengambil keputusan, mengembangkan kepercayaan diri, menganalisis asumsi dan mengeksplorasi secara ilmiah. Berfikir kreatif merupakan aktivitas mental yang meningkatkan kemurnian (originality), ketajaman, pemahaman (insight), dalam mengembangkan sesuatu (generating). Kemampuan memecahkan masalah sesuai dengan model pembelajaran PAIKEM dimana kemampuan berfikir tingkat tinggi

dan pembelajaran menitikberatkan pada kebermaknaan siswa, keaktifan, pengalaman, kemandirian siswa, serta kehidupan dan lingkungan memiliki empat ciri : pengalaman, komunikasi, interaksi dan refleksi. Strategi pembelajaran melibatkan guru mempersiapkan kegiatan atau pengalaman belajar untuk anak dan memilih keterampilan dari berbagai mata pelajaran dan menggunakannya untuk menjadikan pembelajaran yang lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan lengkap. Perlunya kreatif dalam melakukan pembelajaran agar proses pembelajaran efektif dan tidak membosankan, hendaknya diterapkan variasi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya mengajar guru, penggunaan alat dan media pembelajaran serta pola interaksi pembelajaran berbagai bentuk kegiatan diantaranya eksperimen, permainan peran, tanya jawab, demonstrasi dan percakapan.

### **Strategi Belajar Mandiri**

Berdasarkan hasil wawancara siswa memiliki strategi belajar mandiri dalam menghadapi persiapan ujian sekolah (US) diantaranya yaitu mengatur waktu belajar, adanya motivasi diri, membuat belajar kelompok, berlatih mengerjakan soal, dan memperkuat kemampuan dasar.

Mempersiapkan ujian membutuhkan waktu dan kerja keras bagi sebagian besar siswa (MacCann dkk., 2012). Berdasarkan Pressley dkk. (1997), beberapa kesulitan lain yang dihadapi siswa dalam mempersiapkan ujian adalah kurangnya persiapan yang tepat dan fokus yang salah pada materi pelajaran. Dalam mengatur waktu belajar siswa biasanya belajar dan mempersiapkan ujian malam hari ketika mendekati hari ujian sekolah. Seharusnya siswa belajar materi belajar mungkin hanya mengharuskan diri belajar hingga enam jam dalam satu hari (Bassett dkk., 2020). Mengatur waktu belajar akan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran dan mudah dalam mengerjakan soal ujian sekolah.

Motivasi diri yang tinggi membuat siswa menjadi semangat dalam mempersiapkan ujian sekolah yaitu dengan memberikan istirahat dan memberikan hadiah pada diri sendiri. Setelah target tercapai, siswa dapat memberikan reward bagi dirinya sendiri. Hal ini dapat lebih memotivasi siswa untuk memahami materi. Misalnya, perubahan dari pembelajaran dan penilaian berbasis kertas ke berbasis komputer dapat memberdayakan motivasi siswa (Perry dkk., 2022).

Membentuk kelompok belajar dapat memberikan manfaat bagi siswa. Sebelum menghadapi ujian sekolah, pembelajaran kelompok menjadi alternatif bagi siswa untuk belajar dan memahami materi secara bersama-sama. Berdasarkan Susanti (2015), belajar kelompok memberikan akses informasi lebih banyak dan memaksimalkan pembelajaran dengan adanya kelompok belajar, terjalin kerjasama; Pembelajaran sendiri mempunyai keterbatasan dalam hal menangkap konsep yang akan dipelajari, namun dalam kelompok siswa bekerja sama untuk memahami materi yang dipelajari.

Berlatih membuat siswa lebih terbiasa dalam berlatih soal ujian sekolah. Latihan sangat penting saat menghadapi ujian. Yin dkk. (2022) menyarankan agar siswa mencoba melakukan penilaian sejawat untuk menguji pengetahuan dan pemahamannya terhadap materi dan keterampilan. Lebih baik mengklarifikasi terlebih dahulu apa yang mereka lakukan dan apa yang tidak mereka ketahui, dan apa yang bisa dan tidak bisa mereka lakukan, daripada menemukannya untuk pertama kalinya dalam tes yang sebenarnya. Hanya dengan menguji diri sendiri dan mengidentifikasi kesenjangan barulah mereka dapat mengetahui apa yang harus dilakukan. Mereka dapat mencoba meniru sebanyak mungkin kondisi situasi ujian untuk memperkuat persiapan mereka menghadapi ujian (Silverman, 2021).

Memperkuat kemampuan dasar berguna untuk meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi dalam mencapai tujuan. Ada empat mata pelajaran keterampilan yang harus dikuasai, yaitu menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara (Appelbaum & Honegger, 1998; Hvalshagen dkk., 2022). Ketika siswa memiliki pemahaman yang kuat tentang keterampilan ini, mereka akan lebih percaya diri selama ujian.

### **KESIMPULAN**

Strategi belajar yang efektif dalam dilakukan untuk meningkatkan nilai ujian sekolah pada SDN Tamansari III diantaranya dengan cara seorang guru mengimplementasikan dalam

berbagai bidang meliputi bidang profesi, bidang kemasyarakatan, dan bidang kemanusiaan. strategi pembelajaran yang dilakukan yaitu materi pembelajaran dengan aspek kognitif dan efektif yang harus dikuasai bertujuan untuk mencapai standard kompetensi, model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dan strategi belajar mandiri dalam menghadapi persiapan ujian sekolah (US) diantaranya yaitu mengatur waktu belajar, adanya motivasi diri, membuat belajar kelompok, berlatih mengerjakan soal, dan memperkuat kemampuan dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Appelbaum, S. H., & Honeggar, K. (1998). Empowerment: A contrasting overview of organizations in general and nursing in particular-an examination of organizational factors, managerial behaviors, job design, and structural power. *Empowerment in Organizations*, 6(2), 29-50. <https://doi.org/10.1108/14634449810210715>
- Bassett, K., Olbricht, G. R., & Shannon, K. B. (2020). Student pre-class preparation by both reading the textbook and watching videos online improves exam performance in a partially flipped course. *CBE—Life Sciences Education*, 19(3), Article 32. <https://doi.org/10.1187/cbe.19-05-0094>
- Cresswell, J. W. (2009). *Research Design : Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. London : SAGE Publications Ltd.
- Dick, W., Carey, L. & Carey, J.O. (1996). *The Systematic Design of Instruction*. Florida.
- Fletcher-Wood, H. (2021). *Habits of success: Getting every student learning*. Routledge
- Hvalshagen, M., Lukyanenko, R., & Samuel, B. M. (2022). Empowering users with narratives: Examining the efficacy of narratives for understanding data-oriented conceptual models. *Information Systems Research*, 0(0), Article 1141. <https://doi.org/10.1287/isre.2022.1141>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Wakito., dkk. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Kamiludin, K., & Suryaman, M. (2017). Problematika Pada Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013. *Prima Edukasi*, 5(1), 58–67.
- MacCann, C., Fogarty, G. J., & Roberts, R. D. (2012). Strategies for success in education: Time management is more important for part-time than full-time community college students. *Learning and Individual Differences*, 22(5), 618-623. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2011.09.015>
- Perry, K., Meissel, K., & Hill, M. F. (2022). Rebooting assessment. Exploring the challenges and benefits of shifting from pen-and-paper to computer in summative assessment. *Educational Research Review*, 26, Article 100451. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2022.100451>
- Pressley, M., Yokoi, L., van Meter, P., Van Etten, S., & Freebem, G. (1997). Some of the reasons why preparing for exams is so hard: What can be done to make it easier? *Educational Psychology Review*, 9, 1-38. <https://doi.org/10.1023/A:1024796622045>
- Silverman, R. (2021, April 19). *Exam preparation: Five key strategies*. Simon Fraser University Library. <https://www.lib.sfu.ca/about/branchesdepts/slc/learning/exam-prep/exam-prep-5-strategies>
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100.
- Susanti, A. (2015, May 13). *Lima alasan kamu harus bentuk kelompok belajar* [Five reasons you should form a study group]. OkeNews. <https://edukasi.okezone.com/read/2015/05/12/65/1148671/lima-alasan-kamuharus-bentuk-kelompok-belajar>



- Sylvia, I., Anwar, S., & Khairani, K. (2019). Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Berbasis Pendekatan Authentic Inquiry Learning Pada Mata Pelajaran Sosiologi di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 6(2), 103-120
- Telehala, N., & Purba, J. (2020). STRATEGI BELAJAR SISWA KELAS VI UNTUK MENGHADAPI UJIAN AKHIR SEKOLAH (UAS) PADA SDN 3 KAIRATU KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT. *DIDAXEI*, 1(1).
- Yin, S., Chen, F., & Chang, H. (2022). Assessment as learning: How does peer assessment function in students' learning? *Frontier in Psychology*, 13, Article 912568. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.912568>